

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM
MENGEMUKAKAN PENDAPAT DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN KOMUNIKASI KELAS PKAP X 3 SMKN 2
BUKITTINGGI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang



Oleh:

NANIK TRI SUMARTI

05667/2008

**PROGRAM STUDI EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah di Pertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Padang*

Judul : Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan
Pendapat Dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif
Tipe *Jigsaw* Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Komunikasi Kelas X Pkap 3 Smkn 2 Bukittinggi

Nama : NANIK TRI SUMARTI

TM/ NIM : 2008/ 05667

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

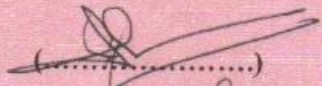
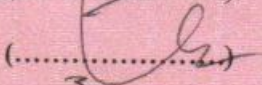
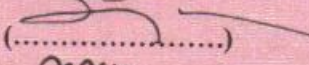
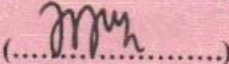
Keahlian : Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, April 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yulhendri, M. Si	 (.....)
2. Sekretaris	: Dra. H. Wirdati Alwi	 (.....)
3. Anggota	: Dr. Syamwil, M. Pd	 (.....)
4. Anggota	: Dr. Marwan, S. Pd, M. Si	 (.....)

ABSTRAK

Nanik Tri Sumarti.2008/05667.Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Jigsaw dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komunikasi Kelas X PKAP 3 SMKN 2 Bukittinggi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. 2013 .

Pembimbing :

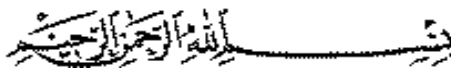
1. Bapak Dr. Yulhendri, M.SI

2. Ibu Dra. Hj. Wirdati Alwi

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Jigsaw* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran komunikasi kelas X PKAP 3 SMKN 2 Bukittinggi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Bukittinggi. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas X PKAP 3 yang berjumlah 39 siswa yang terdiri dari 4 laki-laki dan 35 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan pada setiap siklusnya. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda dan lembar pengamatan aktivitas guru.

Hasil penelitian dari dua siklus yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan antara siklus I dengan siklus II. Pada siklus I rata-rata ketuntasan siswa secara klasikal yaitu sebesar 59,974% dan rata-rata nilai siswa sebesar 71,92. Pada siklus I ini hasil belajar siswa belum mencapai batas KKK yang telah ditetapkan sebelumnya, maka guru harus memperbaiki kinerjanya dan mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada siklus II ini ketuntasan klasikal siswa naik menjadi 84,615% dan telah mencapai batas KKK yang diharapkan, kemudian rata-rata nilai siswa naik menjadi 82,307. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengguna pendekatan kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dan hasil belajar komunikasi siswa kelas X PKAP 3 SMK N 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2012/2013, maka peneliti menyarankan kepada guru mata pelajaran komunikasi kelas X PKAP 3 untuk menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Jigsaw* di lengkapi dengan menggunakan LKS pada mata pelajaran komunikasi.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis aturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komunikasi Kelas PKAP 3 SMKN 2 Bukittinggi”**. Salawat dan tercurah kepada Rasulullah SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI) pada program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, arahan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan dan pembantu dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi, Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Ekonomi dan Bapak Supan Weri Mandar selaku Tata Usaha Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan saran guna kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu penguji skripsi (1) Dr, Marwan S,Pd (2) Drs. H. Syamwil, M.Pd (3) Dr. Yulhendri, M.SI (4) Dra. Hj Wirdati Alwi yang telah menguji dan memberikan saran terhadap perbaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
5. Karyawan-Karyawati Ruang Baca Fakultas Ekonomi, Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Kepala SMK Negeri 2 Bukittinggi, staf guru dan staf karyawan tempat peneliti melakukan penelitian yang telah mengizinkan dan memberikan bantuan administrasi dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

8. Ibu Dra. Irzawati selaku guru mata pelajaran Komunikasi di SMK Negeri 2 Bukittinggi yang telah memberikan bantuan, arahan dan bekerjasama selama penelitian berlangsung.
9. Siswa dan siswi kelas X PKAP 3 SMK Negeri 2 Bukittinggi yang telah memberikan bantuan dan bekerjasama selama penelitian berlangsung.
10. Teristimewa buat Mama, Papa(Alm), Pakde, kakak dan adek-adek beserta keluarga besar yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
11. Sahabatku dan teman-teman seperjuangan khususnya Pendidikan Ekonomi 2008 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi, khususnya Pendidikan Ekonomi Angkatan 2007 yang telah bersedia memberikan motivasi, dukungan, semangat, serta saran-saran yang membangun kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	
1. Belajar dan Pembelajaran	13
2. Hasil Belajar.....	18
3. Faktor-Faktor Yang Mmpengaruhi Hasil Belajar	21
4. Pengertian Pendapat	22
5. Tinjauan Tentang Pendekatan, Staretgi, Metode, Teknik dan Taktik	26
6. Pembelajaran Kooperatif	28

7. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	34
B. Penelitian Relevan	38
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42.
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Jenis Data dan Subjek Penelitian	43
D. Rancangan Penelitian	44
E. Langkah-langkah PTK	45
F. Alat Pengumpulan Data	51
G. Instrumen Penelitian	53
H. Definisi Operasional	53
I. Teknik Analisis Data	54
J. Indikator Keberhasilan	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	58
1. Nama Sekolah	58
a. Sejarah Singkat Berdirinya SMKN 2 Bukittinggi	58
b. Profil Sekolah	59
c. Visi dan Misi SMKN 2 Bukittinggi	60
B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian	67
1. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian	67

a. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Pada Siklus I.....	.67
b. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Siklus II80
c. Pembahasan.....	.89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata ulangan harian I semester ganjil komunikasi kelas X PKAP 3 ...	5
2. Lembaran observasi kegiatan siswa dalam mengemukakan pendapat.....	52
3. Nilai Perkembangan Individu	56
4. Tingkat Penghargaan Kelompok.....	57
5. Nama Kelompok Ahli siswa kelas X PKAP 3.....	72
6. Distribusi aktivitas belajar siswa dalam mengemukakan pendapat Pada Siklus I.....	73
7. Frekuensi hasil belajar siswa kelas X PKAP 3 pada siklus I.....	75
8. Hasil Pengamatan aktivitas guru siklus I.....	76
9. Distribusi aktivitas belajar siswa dalam mengemukakan pendapat siklus II	85
10. Frekuensi hasil belajar siswa kelas X PKAP 3 pada siklus II	87
11. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II	88
12. Distribusi perbandingan hasil belajar antara siklus I dengan siklus II.....	89

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka konseptual.....	40
2. Model siklus penelitian tindakan kelas.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus.....	99
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I.....	101
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II.....	113
4. Tes siklus I.....	123
5. Tes siklus II.....	127
6. Kunci jawaban soal siklus I.....	133
7. Kunci jawaban soal siklus II.....	134
8. Data hasil nilai ulangan pada siklus I.....	135
9. Data hasil nilai ulangan pada siklus II.....	137
10. Lembaran observasi kegiatan siswa dalam mengemukakan pendapat siklus 1.....	139.
11. Lembaran observasi kegiatan siswa dalam mengemukakan pendapat siklus II.....	143
12. Lembar kegiatan siswa.....	147
13. Kunci jawaban LKS.....	.156
14. Foto penelitian.....	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini merupakan tantangan yang harus dihadapi bangsa Indonesia. Pemerintah harus mempersiapkan kader-kader penerus bangsa yang berkualitas dan memiliki sumber daya manusia yang tinggi untuk menghadapi tantangan tersebut. Langkah awal untuk mempersiapkan kader-kader penerus yang berkaitan tersebut adalah melakukan perbaikan-perbaikan dalam dunia pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai dan keterampilan. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan untuk membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik. Berkaitan dengan pendidikan berbagai analisis menunjukkan bahwa pendidikan nasional dewasa ini sedang dihadapkan pada berbagai krisis yang perlu mendapatkan penanganan secepatnya, diantaranya berkaitan dengan masalah relevansi atau kesesuaian antara pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan. Dalam kerangka inilah pemerintah merintis KTSP, sebagai tindak lanjut pendidikan dalam konteks otonomi daerah dan desentralisasi. KTSP merupakan kurikulum operasional yang

pengembangannya diserahkan pada pemerintah daerah dan kesatuan pendidikan.

Menurut Mulyasa (2007: 223) tujuan dari diterapkannya KTSP adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan mengembangkan sumber daya yang tersedia.
2. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama.
3. Meningkatkan kompetensi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.

Untuk mempersiapkan siswa di dalam menyongsong KTSP yang menekankan pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh lulusan suatu jenjang pendidikan, perlu kiranya seorang guru memberikan bekal maksimal kepada peserta didiknya termasuk kemampuan keterampilan proses dan kemampuan hidup (*life skill*). Usaha-usaha tersebut antara lain penyempurnaan di bidang kurikulum, melengkapi sarana dan prasana belajar serta meningkatkan profesionalisme guru.

Peningkatan profesionalisme guru dapat dilakukan dengan menambah wawasan dan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran di kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Iskandar (2011: 1) “Salah satu tugas pokok guru dan dosen adalah melakukan pembelajaran mulai dari merancang, menyajikan dan sampai kepada evaluasi proses dan hasil pembelajaran agar diperoleh hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang direncanakan”. Pelaksanaan pembelajaran dirancang sebaik mungkin dengan

menggunakan pendekatan, metode dan model pembelajaran yang menuntun keaktifan siswa. Salah satu model pembelajaran yang bisa mengaktifkan siswa dalam pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil atau tidaknya proses pendidikan di sekolah tergantung pada bagaimana proses pembelajaran dilakukan. Keberhasilan proses pembelajaran dapat tercermin dari hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Iskandar (2011: 2) "Proses pembelajaran harus berlangsung dengan baik dan kondusif sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas yang membutuhkan pendidik yang profesional". Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas biasanya guru berusaha untuk merencanakan apa yang akan dilakukan dan memahami materi apa yang akan diajarkan kepada siswanya. Namun apa yang direncanakan dan dipikirkan guru belum tentu dimengerti oleh siswanya bila tidak diungkapkan secara tepat.

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar maka guru harus siap dalam memahami karakteristik siswa dan mata pelajaran yang akan diajarkannya. Hal ini berguna agar guru dapat menentukan dengan seksama bahan-bahan yang akan diberikan, menggunakan prosedur bahan ajar yang serasi, dan mengadakan diagnosis atas kesulitan yang mungkin akan dihadapi.

Dalam mengajar guru hendaknya lebih kreatif dalam memilih metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan serta kondisi lingkungan di mana dia mengajar. Pemilihan dan penentuan metode pembelajaran yang sesuai

dengan karakteristik materi yang diajarkan diharapkan akan memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut. Selain itu siswa bisa lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Mengajar bukanlah hal yang mudah untuk dikerjakan oleh seorang guru. Dalam menjalankan tugasnya sebagai penyaji materi pembelajaran khususnya mata pelajaran komunikasi. Guru tidak hanya mentranfer pengetahuan atau isi pelajaran namun melakukan kegiatan yang kompleks yaitu penggunaan secara menyatu sejumlah keterampilan mengajar mulai dari membuka, mengecek kehadiran siswa dan menindaklanjuti siswa yang tidak hadir, menyajikan dan menutup pelajaran.

Mengajar diharapkan dapat mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan yang diharapkan (Lufri, 2007: 9) “mengajar adalah adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan” Mengajar menyakut apa yang harus dikerjakan guru untuk siswa. Dalam proses belajar mengajar siswa diharapkan mampu mengolah informasi, menyimpan, dan mengeluarkannya dalam bentuk Tanya jawab, serta mengajukan pendapat. Guru hanya sekedar pembimbing dan pengarah dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran kooperatif guru perlu menumbuhkan aktivitas siswa dalam berfikir maupun berbuat, pembelajaran yang berorientasi pada kreativitas siswa, kesan yang diterima siswa tidak berlalu begitu saja, melainkan dapat disimpan oleh siswa dalam waktu lama. Penerapan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa guna tercapinya suatu pembelajaran yang optimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Nur Asma (2008: 2) “ dengan belajar kooperatif, siswa dapat belajar bekerja sama dalam belajar kelompok dan sekaligus masing -masing bertanggung jawab pada aktivitas belajar anggota kelompoknya, sehingga seluruh anggota kelompok dapat menguasai materi pelajaran dengan baik”.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan siswa di SMKN 2 Bukittinggi, guru sering memberikan materi pada siswa melalui metode ceramah dan siswa hanya menjadi pendengar dengan kata lain siswa hanya bersikap pasif dalam proses pembelajaran sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang rendah. Berikut daftar hasil ulangan hasil belajar harian 1 semester ganjil siswa kelas X PKAP 3 SMKN 2 Bukittinggi tahun ajaran 2011/2012 pada mata pelajaran komunikasi.

Tabel 1. Rata-Rata Ulangan Harian 1 Semester Ganjil Komunikasi Siswa Kelas X PKAP SMKN 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	% ketuntasan			
				Jumlah yang tuntas (orang)	%	Jumlah yang tidak tuntas (orang)	%
1	X PKAP 1	37	62	17	45,95	20	54,05
2	X PKAP 2	38	56	20	52,63	18	52,94
3	X PKAP 3	39	52	16	41,03	23	58,97

Sumber : guru mata pelajaran komunikasi kelas X PKAP 3 SMKN 2 Bukittinggi 2013

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa hasil belajar Ulangan Harian 1 Siswa kelas X PKAP 3 SMKN 2 Bukittinggi masih tergolong rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagaimana yang ditetapkan sekolah yaitu 75, maka siswa yang dinyatakan lulus adalah siswa yang nilainya di atas tujuh puluh lima. Bagi siswa yang nilainya kurang dari tujuh

puluh lima maka mereka dinyatakan belum lulus atau belum mencapai taraf ketuntasan dalam belajar.

Kondisi yang tergambar dari Tabel I di atas menjelaskan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih rendah. Kelas X PKAP 1 dengan rata-rata kelas 62 dari 37 orang siswa, 17 orang sudah mencapai standar ketuntasan sementara 20 orang lagi belum memenuhi standar ketuntasan. Sedangkan di kelas X PKAP 2 dengan rata-rata kelas 56 dari 20 orang siswa, 18 orang siswa sudah mencapai standar ketuntasan tetapi 31 orang siswa belum memenuhi standar ketuntasan. Sedangkan di kelas X PKAP 3 dengan rata-rata 52 dari 39 orang siswa, 16 orang siswa sudah mencapai standar ketuntasan tetapi 23 orang siswa belum memenuhi standar ketuntasan.

Kendala yang ditemui di kelas X PKAP 3 adalah keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat waktu pembelajaran komunikasi masih sangat minim. Karena adanya dominasi dari beberapa orang siswa ini menyebabkan siswa yang lainnya tidak mendapatkan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. Permasalahan ini terlihat dari guru, melakukan pembelajaran searah yang kurang memberi peluang kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Namun kadangkala guru memberikan pelajaran dengan metode diskusi tetapi masih belum juga mampu meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat siswa di kelas tersebut. Penyebabnya antara lain yaitu adanya dominasi dari siswa-siswa tertentu yang tidak berani mengemukakan ide dan gagasan, banyak di antara siswa tersebut yang tidak fokus dan konsentrasi dengan materi pelajaran, adapula siswa yang ingin

mengemukakan pendapatnya tetapi tidak memiliki keberanian dalam menyampaikannya.

Berdasarkan observasi selama melaksanakan praktek pengalaman langsung kependidikan pada semester I Tahun Ajaran 2012/2013, diketahui bahwa siswa kurang berani mengemukakan pendapat karena malu dan dominannya siswa-siswa yang aktif. Guru kurang dalam memotivasi siswa, dalam mencari agar siswa berpartisipasi secara aktif. Guru lebih banyak memberi informasi, pengetahuan dan pemecahan masalah. Selain itu guru kurang memberi pemerataan pada siswa dalam mengemukakan pendapat mereka.

Dari permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pembelajaran komunikasi pada kelas X PKAP 3 SMKN 2 Bukittinggi, maka perlu satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat. Diharapkan dengan peningkatan keaktifan siswa, hasil belajar pun akan meningkat. Pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang tepat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Pendekatan kooperatif tipe *Jigsaw* dipilih untuk mengatasi permasalahan ini karena dalam pembelajaran siswa dituntut untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat atau apapun yang ingin diungkapkan. Siswa diwajibkan menguasai materi pada lembar pakar yang diberikan guru, untuk kemudian mengajarkan materi pada lembar pakar tersebut kepada anggota kelompok asal, jadi dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Jigsaw* diharapkan kemampuan siswa dalam

mengemukakan pendapat dapat ditingkatkan, karena dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* siswa dituntut harus bisa menyampaikan pendapatnya agar teman dalam kelompoknya dapat menguasai materi yang dipelajari.

Upaya peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Jigsaw* dapat dilakukan dengan empat tahap penelitian yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap perencanaan akan dilakukan menganalisa Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, merumuskan indikator, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sekaligus mempersiapkan format pengamatan dari segi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada tahap pelaksanaan akan sekaligus dilakukan pengamatan oleh observer terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Jigsaw* yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut: membaca topik pakar, diskusi kelompok asal untuk mengajarkan materi yang di pelajari dari topik pakar, kuis, pemberian skor kelompok dan pemberian penghargaan kelompok.

Sebagai dampaknya, pendekatan pembelajaran ini merangsang siswa untuk bisa turut aktif dalam proses pembelajaran sesuai ide, pendapat serta pemikiran siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Nur Asma (2008: 75) “ model *jigsaw* paling cocok digunakan dalam pelajaran semacam kajian-kajian sosial, sastra dan ilmu pengetahuan yang tujuan pembelajarannya adalah pemerolehan konsep bukan keterampilan”. Dari kutipan diatas dapat dinyatakan bahwa pendekatan ini akan berdampak positif bagi siswa karena

dibiasakan dalam memecahkan masalah melalui sikap kreatifitas, usaha, tanggung jawab, mengemukakan pendapat, ide, pengalaman, dan saran dari anggota diskusi sehingga nantinya akan menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat diterima oleh seluruh anggota.

Selama pembelajaran berlangsung, observer akan mengamati kegiatan pembelajaran baik dari segi guru maupun dari segi siswa untuk melihat sampai sejauh mana efek tindakan yang telah dilaksanakan. Selesai melaksanakan pembelajaran akan dilakukan diskusi antara peneliti dengan observer mengenai kegiatan penelitian yang baru dilaksanakan, hasil diskusi merupakan refleksi bagi peneliti untuk menyusun rencana tindakan untuk siklus berikutnya.

Untuk lebih jelasnya langkah-langkah pengelolaan kelas akan diuraikan sebagai berikut: Guru memberikan lembaran pakar yang berlainan kepada masing-masing siswa, siswa yang mendapat topik pakar yang sama akan berkumpul pada satu kelompok untuk mendiskusikan topik pakar tersebut. Selesai diskusi pada kelompok pakar siswa akan kembali ke kelompok awal untuk mengajarkan topik yang telah didiskusikan kepada masing-masing anggota kelompok asal, sampai semua anggota kelompok asal menguasai materi yang diajarkan. Selanjutnya guru memberikan kuis yang harus dikerjakan secara individu oleh siswa tanpa dibantu oleh siswa yang lain. Penskoran dilakukan dengan mengumpulkan nilai masing-masing individu sebagai nilai kelompok. Kelompok yang mendapat nilai tertinggi akan mendapat penghargaan dari guru berupa tanda bintang 1 dan bintang 2.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas mengenai **“Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Komunikasi di kelas X PKAP 3 di SMKN 2 Bukittinggi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar komunikasi siswa masih belum memuaskan, masih banyak siswa yang belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sebesar 75 dan masih banyaknya kelas yang belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKK) yaitu sebesar 80%.
2. Proses pengajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru (*teacher centered*) bukan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*).
3. Siswa tidak berani dalam mengemukakan pendapat.
4. Guru kurang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.
5. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka penulis memfokuskan permasalahan pada upaya peningkatan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dan hasil

belajar siswa pada mata pelajaran komunikasi kelas X PKAP 3 di SMKN 2 Bukittinggi dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Jigsaw*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, “ Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dan hasil belajar komunikasi siswa kelas X PKAP 3 di SMKN 2 Bukittinggi?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini, yaitu: untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dan hasil belajar komunikasi siswa kelas X PKAP 3 di SMKN 2 Bukittinggi dengan penggunaan pendekatan kooperatif tipe *Jigsaw*.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini berakhir, maka diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi penulis, guru dan sekolah tersebut.

1. Manfaat PTK bagi penulis adalah:

- a. Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan ekonomi di fakultas ekonomi UNP.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keintelektualan penulis untuk masa yang akan datang.

2. Manfaat PTK bagi guru adalah:

- a. Untuk meningkatkan professional guru
 - b. Dapat mengembangkan wawasan pengalaman dalam peningkatan kualitas pembelajaran.
 - c. Dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperbaiki pembelajaran di kelasnya.
 - d. Membuat guru menjadi percaya diri didalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas.
3. Manfaat PTK bagi sekolah adalah:
- a. Meningkatkan mutu pembelajaran ekonomi di sekolah.
 - b. Sebagai pedoman pembelajaran pada tahun berikutnya.
 - c. PTK memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV terhadap penerapan pendekatan kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Komunikasi pada siswa kelas X PKAP 1SMK N 2 Bukittinggi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan pendekatan kooperatif tipe jigsaw telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran komunikasi pada kelas X PKAP 3 di SMKN 2 Bukittinggi, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang dicapai pada siklus I yaitu sebesar 71,92% kemudian rata-rata ketuntasan belajar secara klasikal tersebut meningkat pada siklus II yaitu menjadi 84,62%, ini berarti adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 12,74%. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai batas KKK (Kriteria Ketuntasan Klasikal) yang ditetapkan yaitu, 80% siswa telah mendapatkan nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).Hal ini sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Kinerja guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini juga mengalami peningkatan.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi para pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu:

1. Bagi pihak sekolah hendaknya bias memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang mempergunakan pendekatan kooperatif tipe *Jigsaw* dengan cara memperbanyak bahan ajar pada mata pelajaran komunikasi. Sehingga siswa memiliki banyak buku sumber dan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran komunikasi.
2. Bagi tenaga pendidik, khususnya guru pelajaran Komunikasi diharapkan dapat merupakan pendekatan kooperatif tipe *Jigsaw* ini sebagai salah satu alternative dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Komunika. Arahan yang diberikan guru saat mereka melakukan diskusi kelompok akan membantu siswa melakukan kegiatan diskusi dengan baik, sehingga semua siswa bias aktif dalam berdiskusi, mampu memecahkan permasalahan secara bersama. Selain itu guru hendaknya selalu memotivasi siswa-siswinya agar tetap semangat dalam belajar. Dengan terus melakukan pendekatan kepada siswa dan membimbing mereka saat proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan memberikan pujian yang membuat mereka semakin bersemangat untuk lebih baik dalam pencapaian prestasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Ahmad Rohani. 1992. *Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggaryani, Mira. 2006. Pengembangan LKS Pesawat Sederhana yang di sesuaikan dengan KBK untuk kelas VII. *Tesis*. Surabaya: Universitas Negri Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmojo, Hendro. 1992. *Pendidikan IPA 2*. Jakarta: Dirjen Dikti PPTK dan Depdikbud.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Mulyasa E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2003. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Bandung Algensindo
- _____. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Jalaludin, Rakhmat. 1985. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: CV Remaja Karya.
- Lie, Anita. 2003. *Cooperatif Learning*. Jakarta: Gramedia.
- Lufri. 2007. *Strategi pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- _____. 2006. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Mar'at. 1981. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Muhammad Canuin. 2000. *Pendapat Siswa Tentang Pelaksanaan Lembaran Kerja Siswa (LKS) di Kelas 2 Bangunan SMK Jambi*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Ekonomi.
- Muhfida. 2009. *Model Pembelajaran*